

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab awal yaitu pendahuluan yang terdapat pada bab I, telah dijelaskan bahwa penelitian ini difokuskan kepada ekspresi anak-anak sindroma Down melalui media seni rupa, yaitu menggambar. Karya gambar merupakan hasil karya yang dibuat oleh anak-anak sindroma Down usia 7-13 tahun, di SLB-C Asih Manunggal Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai hasil ekspresi anak-anak sindroma Down melalui kegiatan menggambar.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan menggambar, ini menjadi sebuah sarana untuk mereka mengekspresikan diri mereka, baik itu berupa pengalaman-pengalaman yang pernah dirasakan dan dilihat, benda-benda dan juga objek-objek yang mereka biasa ketahui dan lihat. Masing-masing anak menunjukkan ekspresi yang berbeda, pada salah satu *sampling* yaitu AA YMB, ia mengekspresikan pengalaman, daya ingat terhadap lingkungan sekitar, dan objek yang biasanya ia ketahui. Pada salah satu *sampling* lainnya yang yaitu ZA, ia berekspresi dengan menceritakan pengalaman yang ia lihat. Pada *sampling* lainnya pula yaitu MI, ia mengekspresikan kesenangannya terhadap kegiatan menggambar dan objek-objek yang sebelumnya ia gambar.

Ketiga anak ini rata-rata memiliki kecenderungan menggambar berkomposisikan sesuai dengan kebiasaan mereka menggunakan tangan kanan atau kiri sebab pada dua anak sindroma Down yang diteliti mereka kidal, dan satu anak tidak sehingga ia memulai posisi gambar dari arah kanan. Karakteristik gambar anak-anak sindroma Down yang dapat diperoleh dari hasil keseluruhan karya gambar banyak bercirikan *aneka tampak* dan *tampak khas*. Gambar-gambar yang mereka buat kebanyakan menyampaikan sebuah narasi atau menjelaskan suatu keadaan signifikan sebagai hasil pengalaman dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti misalnya melihat bus atau mobil atau sebuah catatan peristiwa keadaan jalan yang sedang banjir,

kemudian juga ada yang merupakan sebuah objek yang mereka biasanya lihat dan ketahui.

Warna yang dominan pada karya-karya mereka ialah warna merah, oranye, biru, dan hijau yang merupakan warna-warna yang mudah mereka kenali. Bentuk yang banyak digambarkan ialah bentuk geometrik dan bentuk organik. Hasil analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa gambar yang mereka buat bertemakan tentang kehidupan dan keadaan lalu lintas, juga kendaraan yang pada intinya merupakan objek-objek yang ada di sekeliling mereka dan yang sudah biasa mereka lihat maupun mereka ketahui dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Disamping hasil analisis dari penelitian yang menunjukkan anak-anak mengekspresikan dirinya melalui kegiatan menggambar, dengan mengenal dan mengetahui bahasa rupa gambar anak kita dapat mengetahui subjektifitas mereka dari segi ekspresi mereka tersebut, dengan demikian ini menjadi wadah dan sarana komunikasi untuk orang tua dan orang-orang sekitarnya terhadap mereka. Hal ini membuat kita dapat mengenal lebih jauh apa yang mereka alami, sukai, dan masih banyak hal lainnya yang dapat digali lebih jauh.

Penelitian ini dengan demikian semakin meyakini penulis, bahwa menggambar merupakan kegiatan yang penting dan sudah seharusnya tidak disepelekan, atau hanya dianggap sebagai kegiatan tambahan dan formalitas belaka, akan tetapi dapat membuat anak-anak terutama anak-anak berkebutuhan khusus, yaitu salah satunya anak sindroma Down melepaskan semua ekspresi mereka. Hal ini juga dapat menjadikan mereka dapat lebih dikenali melalui bahasa rupa gambarnya.

Peneliti menyarankan kepada pihak orang tua dan orang-orang terdekat maupun pembina-pembina sekolah agar mendukung penuh kegiatan menggambar dan tidak menyepelkannya begitu saja. Dengan demikian saat kegiatan menggambar dilakukan, kita dapat lebih mudah mengetahui apa yang penting untuk mereka, sebab mereka sekaligus bernarasi dan menceritakan sesuatu dalam prosesnya, dan tidak melarang mereka melakukan apa yang mereka sukai selama hal tersebut adalah

hal yang positif, seperti kegiatan menggambar ini. Saat kita melarang dan membatasi keinginan mereka atau melakukan yang mereka sukai, hal ini dapat membuat mereka murung, kesulitan untuk mengekspresikan diri dan mencurahkan hati mereka. Peneliti berharap dengan penelitian ini ada tindak lanjut dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat dan tujuan yang dapat diambil dari kegiatan menggambar ini.